

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMP NEGERI 2 PIYUNGAN
Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta 55792
10 Agustus – 12 September 2015



Oleh:
MUHAMMAD FAUZAN HANIF
NIM 12104241059

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Piyungan. Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Fauzan Hanif
NIM : 12104241059
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan


telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Piyungan, pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:


Bantul, 17 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL,


Mahasiswa PPL


Dra. Eny Yulianti
NIP. 19590705 1986022 002


Muhammad Fauzan H.
NIM. 12104241059

Koordinator KKN PPL
SMP Negeri 2 Piyungan

Dosen Pembimbing PPL,


Suprpto, S.Pd.
NIP. 19630523 198703 1 007


Agus Trivanto, M.Pd.
NIP. 19760802 2005 1 001

Kepala SMP Negeri 2 Piyungan


Warsito, S.Pd.
NIP. 19600603 198303 1 025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah bagi sebaik-baik teladan sepanjang zaman, Rasulullah Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa salam* yang selalu kita nantikan syafaatnya di yaumil akhir nanti. Sebab, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Piyungan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta, dengan lancar, dan tanpa halangan yang berarti.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebuah sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmunya yang selama ini didapatkan di bangku kuliah. Lewat PPL ini pula, mahasiswa dihadapkan pada kondisi dan fakta yang sesungguhnya tentang dunia yang nanti akan digelutinya. Tentang sekolah dan lingkungannya, tentang berbagai macam guru dan penyikapannya, tentang kelengkapan alat dan bagaimana cara pemanfaatannya, dan tak kalah penting adalah soal siswa dan berbagai jenis karakter dan cara untuk menanganinya.

Alhamdulillah, akhirnya laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini selesai tepat pada waktunya. Dalam laporan ini terdapat berbagai hal dan seluk beluk tentang PPL yang telah penulis lakukan dan jalani mulai tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015 di SMP Negeri 2 Piyungan. Terdapat analisis kondisi sekolah, rancangan pembelajaran, hingga kelengkapan-kelengkapan lain yang kami dapatkan selama kami melaksanakan PPL.

Tidak lupa, penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu selama persiapan, pelaksanaan, dan juga kelanjutan dari program PPL di SMP Negeri 2 Piyungan, yaitu:

1. Orang tua dan keluarga yang selalu memberi dukungan dan semangat,
2. LPPMP
3. Bapak Agus Triyanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Dosen Pamong sekaligus dosen *microteaching* yang telah banyak memberikan inspirasi untuk menjadi seorang pendidik yang inspiratif dan disukai oleh siswa.
4. Seluruh dosen Prodi Bimbingan dan Konseling atas ilmu yang telah diberikan

selama pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

5. Ibu Dra. Eny Yulianti, selaku Guru Pembimbing PPL Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 2 Piyungan, atas ketelatenan, bimbingan, masukan, dan penerimaan selama menjalani PPL.
6. Bapak Warsito, S.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 2 Piyungan, yang telah menerima dan membimbing kami selama melaksanakan program PPL.
7. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 2 Piyungan atas segala bantuan dan kerjasamanya sehingga kami dapat menjalankan PPL dengan lancar.
8. Teman-teman PPL UNY, UIN SUKA, dan UST atas segala kebersamaan dan pembelajaran di SMP Negeri 2 Piyungan.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Sekiranya tidak banyak yang dapat penulis lakukan, penulis memohon maaf apabila terjadi banyak kesalahan dan kekurangan.

Bantul, 17 September 2015

Muhammad Fauzan Hanif

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

ABSTRAK vi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang

A. Analisis Situasi 1

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 6

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS 12

A. Persiapan 10

B. Praktik Mengajar 12

C. Analisi Hasil dan Refleksi 16

BAB III PENUTUP 19

A. Kesimpulan 19

B. Saran 19

DAFTAR PUSTAKA 20

LAMPIRAN 21

ABSTRAK

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan kampus yang mendidik generasi penerus bangsa menjadi salah satu ujung tombak pendidikan di Indonesia. Ujung tombak itu tidak lain adalah guru. Guru merupakan pendidik yang ada dalam institusi pendidikan. Saat ini sudah banyak guru-guru hebat yang lahir dari UNY. Kedepan UNY akan terus meningkatkan kualitasnya dalam rangka mencetak guru-guru berkualitas dan berakhlak mulia.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas calon guru, UNY menyelenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/tenaga pendidik. Kegiatan PPL ini merupakan mata kuliah 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Kegiatan PPL memberikan pengalaman bagi mahasiswa kependidikan dalam melatih dan mengembangkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Selain itu, mahasiswa dapat merasakan atmosfer dunia kependidikan secara langsung.

PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Piyungan beralamat di Jalan Wonosari Km 10 Sitimulyo, Bantul berlangsung selama 5 minggu, yaitu sejak 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Kegiatan PPL mencakup praktik mengajar, memberikan layanan bimbingan dan Konseling (untuk mahasiswa Bimbingan dan Konseling), praktik manajemen administrasi. Dalam PPL ini mahasiswa BK minimal melaksanakan 4 kali layanan Bimbingan dan konseling dengan 4 RPL yang berbeda.

Adanya PPL ini, mahasiswa dapat merasakan pula secara langsung bagaimana menjadi seorang guru dan menghadapi kondisi dan situasi di kelas. Mahasiswa yang berhadapan langsung dengan siswa, dengan segala keberagaman dan problematikanya. Adapun hasil yang telah dicapai selama PPL, diantaranya mahasiswa memperoleh banyak pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah. Praktik mengajar dapat berjalan lancar meskipun terdapat sedikit kendala pada awal kegiatan. Namun, kendala-kendala tersebut dapat diatasi

dengan berkonsultasi dengan guru pembimbing. Secara keseluruhan, proses PPL mahasiswa di SMP Negeri 2 Piyungan berjalan dengan lancar.

Kata Kunci : PPL, UNY, SMP Negeri 2 Piyungan

BAB I

PENGANTAR

A. Alasan Praktek Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa didik program studi Bimbingan dan konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah secara profesional.

Kegiatan PPL ini dimulai dengan kegiatan pra-PPL melalui mata kuliah Praktikum Mikro Konseling, Praktikum BK Pribadi, Praktikum BK Sosial, Praktikum Pemahaman Individu Teknik Non-Tes, Studi Kasus, serta Observasi di SMP Negeri 2 Piyungan pada bulan Februari 2015. Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 2 Piyungan terdiri dari 2 mahasiswi jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan prodi Bimbingan dan Konseling. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi Bimbingan dan

Konseling membawa mahapeserta didik kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yaitu berupa praktik pengalaman lapangan. Untuk melakukan hal tersebut mahapeserta didik diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal, dan mempraktekkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan. Kegiatan tersebut dinamakan praktik pengalaman lapangan (PPL).

B. Maksud dan Tujuan PPL

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran peserta didik serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. Manfaat PPL

Praktek pengalaman lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Mahasiswa

- a. Menenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran peserta didik secara umum, dan kegiatan pemberian layanan bimbingan dan konseling pada khususnya.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan pendidikan pada umumnya.

- c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam seluruh konteks dan proses pendidikan.
 - d. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur (manajemen) program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah.
 - e. Membiasakan dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang ada pada diri peserta didik dan seluruh pihak sekolah pada umumnya.
2. Sekolah
- a. Sekolah diharapkan akan mendapat inovasi kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling serta proses pendidikan pada umumnya.
 - b. Sekolah memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan bimbingan dan konseling khususnya, dan proses pendidikan pada umumnya.
3. Program studi Bimbingan dan Konseling
- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan umumnya, dan bimbingan konseling khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan lapangan.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus dalam bidang bimbingan dan konseling khususnya dan pendidikan pada umumnya yang berharga sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperluas dan meningkatkan kerja sama dengan sekolah tempat praktek.

D. Waktu PPL

- 1. Praktek bimbingan dan konseling di sekolah, sesuai kurikulum, dilaksanakan pada semester gasal, yaitu pada bulan juli sampai dengan september.
- 2. Pelaksanaan praktek dengan sistem blok waktu, artinya bahwa setiap mahasiswa/praktikan harus berada di tempat praktik setiap hari sesuai

dengan jam kerja yang berlaku di sekolah. Dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai tanggal 12 September 2015.

E. Tempat dan Subjek PPL

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di 2 Piyungan, dilaksanakan di kelas VII, dengan jumlah kelas yang diampu sebanyak 6 kelas yaitu VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, dan VII F. Jumlah rata-rata peserta didik tiap kelas 28 peserta didik.

F. Analisis Situasi

Dalam rangka mengetahui dan mengenal sekolah lebih dekat, sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa melakukan observasi di SMP Negeri 2 Piyungan. Hal yang menjadi objek observasi antara lain kondisi fisik dan non fisik. Selain itu, observasi juga mencakup kegiatan belajar mengajar bersama guru pembimbing mata pelajaran. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL dapat mempersiapkan diri dan menganalisis segala bentuk kemungkinan yang terjadi selama proses pembelajaran PPL di SMP Negeri 2 Piyungan.

SMP Negeri 2 Piyungan terletak di Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta dengan kode pos 55792. Sekolah ini berdiri di atas lahan seluas 7.100m². Lokasinya strategis karena tepat di tepi Jalan Utama, yaitu Jalan Wonosari KM 10. Suasananya cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar karena tidak terlalu ramai. Selain itu, terdapat halaman, lapangan upacara dan juga taman sekolah yang membuat pandangan mata menjadi lebih luas dan nyaman untuk proses belajar.

SMP Negeri 2 Piyungan berada tidak jauh dari pemukiman penduduk. Komunikasi yang terjalin dengan penduduk pun terbilang cukup harmonis. Selain itu, terdapatnya fasilitas berupa rental komputer dan fotokopi yang tak jauh dari sekolah mempermudah siswa dalam menjalankan aktivitas belajarnya.

1. Sejarah Singkat Sekolah

SMP N 2 Piyungan berdiri pada tahun 1979 dan mengalami perubahan pada tahun 1997. Pada awal berdiri sekolah tersebut dipimpin oleh Kepala Sekolah Bapak Sudadi B.A. Gedung sekolah SMP Negeri 2 Piyungan dari semula berada di Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul.

SMP Negeri 2 Piyungan dinyatakan berdiri dengan SK Menteri Nomor 030/4/1979 pada tanggal 7 Februari 1979. SMP Negeri 2 Piyungan termasuk kelompok sekolah type C. Sejak berdirinya SMP Negeri 2 Piyungan hingga sekarang telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Sekolah.

2. Visi, Indikator Visi, dan Misi Sekolah

Visi Sekolah

Visi dari SMP Negeri 2 Piyungan yaitu “*MEMBENTUK GENERASI YANG CERIA DAN TERAMPIL*” (*Cerdas, Beriman, Berakhlak Mulia, dan Memiliki Keterampilan untuk Bekal Hidup di Masyarakat*).

Indikator Visi Sekolah

1. Unggul dalam memperoleh nilai Ujian Nasional
2. Unggul dalam aktivitas keagamaan
3. Unggul dalam budi pekerti
4. Unggul dalam berkarya dan lomba kreativitas
5. Unggul dalam bidang olah raga dan seni
6. Unggul dalam bidang keterampilan atau *life skill*

Misi Sekolah

1. Meningkatkan nilai UN rata-rata minimal 0,25 setiap tahun pada tahun pelajaran 2012/2013 mencapai 6,72 tetapi 2013/2014 mencapai 7,14 dan tahun 2014/2015 mencapai 7,24 sehingga tetapi 2015/2016 mencapai 7,50.
2. Meningkatkan dan membudayakan pengalaman agama yang dianut masing-masing peserta didik.
3. Meningkatkan dan membudayakan pengamalan nilai moral para peserta didik.
4. Meningkatkan dan mendorong kegiatan berkarya dan berkreaitivitas sehingga peserta didik mampu mengikuti dan memenangkan lomba-lomba kreativitas minimal ditingkat Kabupaten.
5. Mendorong kegiatan olah raga dan seni sehingga peserta didik berprestasi minimal di tingkat Kabupaten.

6. Menumbuhkan semangat mau bekerja keras dan berkarya diantara para peserta didik sehingga peserta didik terampil atau cakap dalam kehidupan nyata di masyarakat.

3. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan selama observasi, maka diperoleh data-data sebagai berikut;

- a. Ruang adminitrasi
 - 1) Ruang kepala sekolah
 - 2) Ruang guru
 - 3) Ruang bimbingan dan konseling
 - 4) Ruang tata usaha

- b. Ruang Pengajaran

- 1) Ruang Kelas

Ruang pengajaran teori terdapat 17 ruang kelas yang terdiri dari:

- a) 6 kelas untuk kelas VII
 - b) 6 kelas untuk kelas VIII
 - c) 6 kelas untuk kelas IX

- 2) Laboratorium

- a) Laboratorium IPA
 - b) Laboratorium Komputer

- c. Ruang Penunjang

- 1) Perpustakaan
 - 2) Ruang OSIS
 - 3) Ruang Seni Musik
 - 4) Ruang UKS
 - 5) Ruang Aula
 - 6) Ruang Batik
 - 7) Masjid
 - 8) Gudang
 - 9) Tempat parkir
 - 10) Kamar mandi dan WC
 - 11) Lapangan serbaguna
 - 12) Kantin

4. Potensi Sekolah

- a. Tenaga Pendidik dan Karyawan
 - 36 tenaga pendidik PNS
 - 4 tenaga pendidik tidak tetap
 - 10 staf karyawan

b. Peserta Didik

Jumlah Siswa:

- 1) Kelas X berjumlah 168 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 76 siswa dan jumlah siswa perempuan 92 siswa.

Kelas	VII A	VII B	VII C	VII D	VII E	VII F
Laki-laki	12	12	12	14	12	14
Perempuan	16	16	16	14	16	14
Jumlah	28	28	28	28	28	28
Jumlah total	168					

- 2) Kelas XI berjumlah 161 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 91 siswa dan jumlah siswa perempuan 70 siswa.

Kelas	VIII A	VIII B	VIII C	VIII D	VIII E	VIII F
Laki-laki	14	15	15	15	16	16
Perempuan	13	12	12	12	11	10
Jumlah	27	27	27	27	27	26
Jumlah total	161					

- 3) Kelas XI berjumlah 149 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 74 siswa dan jumlah siswa perempuan 75 siswa.

Kelas	IX A	IX B	IX C	IX D	IX E	IX F
Laki-laki	13	14	13	11	12	11
Perempuan	12	12	12	14	13	12
Jumlah	25	26	25	25	25	23
Jumlah total	149					

5. Kegiatan Ko Kulikuler dan Ekstrakulikuler

SMP Negeri 2 Piyungan memiliki banyak kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler maupun kokurikuler yang dilaksanakan disekolah ini antara lain:

1. Pramuka
2. Olahraga (OR)
 - a. Bola volly
 - b. Bola basket
 - c. Karate
 - d. Futsal
3. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
4. Kerohanian Islam (ROHIS)
5. English Club (EC)
6. Paskibra/Tonti

6. Potensi Siswa

Potensi siswa/i SMP Negeri 2 Piyungan sangat beragam dan besar. Beberapa anak ada yang cenderung menonjol di bidang akademik, sedangkan yang lainnya memiliki minat dan bakat pada bidang kesenian, baik kesenian lokal maupun keagamaan.

Siswa terbiasa disiplin, meskipun dalam beberapa hal masih perlu diingatkan dan diberikan pendampingan. Sekolah dimulai pukul 07.00 WIB dan diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan dipimpin seorang dirigen. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan nilai Nasionalisme siswa terhadap bangsanya.

Gerbang sekolah ditutup saat jam masuk pelajaran pertama dan dibuka kembali pukul 08.00 WIB. Hal ini untuk mengajarkan kedisiplinan pada siswa. Saat dipaksa harus ijin pun, mereka harus membuat surat pernyataan izin melalui petugas piket.

Berbagai organisasi bisa menjadi wadah yang tepat untuk menampung aspirasi dan jiwa lainnya adalah OSIS. Lewat OSIS yang berbagai devisi ini, siswa bisa mengembangkan keterampilan di luar pelajaran yang harus dipelajari di dalam ruang kelas.

7. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMP Negeri 2 Piyungan memiliki potensi yang baik dan memiliki dedikasi yang tinggi untuk mengabdikan pada negeri. Masing-masing guru sudah terbagi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Ada guru-guru yang memiliki cita-cita besar untuk memajukan SMP Negeri 2 Piyungan. Tentu saja, hal ini perlu didukung oleh guru lainnya dan segala elemen yang ada. Jumlah karyawan cukup memadai, hanya saja untuk petugas kebersihan perlu ditambah karena halaman yang memiliki sangatlah luas dan perlu adanya perhatian khusus, terutama untuk kebersihan lingkungan sekolah.

8. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Fasilitas terbilang cukup lengkap. Fasilitas yang ada di setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, whiteboard, dan alat tulis. Selain itu, pihak sekolah juga menyediakan ruangan yang digunakan untuk KBM kelas musik dan seni rupa. Sedangkan, fasilitas ekstra antara lain tersediannya LCD proyektor dan signal wifi di sekolah.

9. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 2 Piyungan adalah KTSP. Tahun 2014 kemarin sempat berubah Kurikulum, dari Kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013. Karena banyak pertimbangan untuk tahun 2015 Kurikulum berganti ke Kurikulum KTSP.

10. Observasi Bimbingan Klasikal dan Observasi Peserta Didik

Observasi bimbingan klasikal dan observasi peserta didik dilakukan di dalam kelas pada saat proses bimbingan berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan bimbingan serta interaksi yang dilakukan oleh seorang pendidik dan peserta didik di dalam kelas. Dari hasil observasi bimbingan klasikal dan observasi peserta didik, praktikan mendapatkan informasi mengenai cara seorang pembimbing memberikan bimbingan dan mengelola kelas secara baik. Selain melakukan observasi bimbingan klasikal dan observasi peserta didik, praktikan juga melakukan observasi terhadap

perangkat bimbingan yang dibuat oleh guru sebelum kegiatan bimbingan klasikal dilaksanakan.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses layanan bimbingan klasikal yaitu:

1. Cara membuka pelajaran
 - a. Cara penyajian materi
 - b. Teknik layanan yang digunakan oleh guru BK
 - c. Penggunaan bahasa
 - d. Gerak
 - e. Cara memotivasi peserta didik
 - f. Teknik bertanya
 - g. Teknik penguasaan kelas
 - h. Penggunaan media
 - i. Bentuk dan cara evaluasi
 - j. Cara menutup layanan klasikal
2. Perilaku peserta didik pada saat mengikuti layanan klasikal.
 - a. Keaktifan peserta didik dalam kelas
 - b. Perhatian peserta didik terhadap materi
 - c. Keberanian berpendapat
 - d. Menghormati pendapat orang lain
 - e. Menghormati pembimbing saat memberi bimbingan
 - f. Ketepatan waktu menyelesaikan tugas
 - g. Kerapihan pakaian
 - h. Sopan santun
 - i. Keramaian kelas
3. Perilaku peserta didik di luar kelas

Perilaku peserta didik di luar kelas mencakup segala aktivitas yang dilakukan peserta didik baik kelakuan, kerapian, ketertiban, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dll.

4. Administrasi layanan BK

Sedangkan data-data yang di observasi oleh mahasiswa yaitu:

- a. Program tahunan
- b. Program semester
- c. Program bulanan

- d. Alat pengumpul data
- e. Rencana Pemberian Layanan (RPL)
- f. Berkas/data-data Bimbingan dan Konseling

G. Program yang akan Dilaksanakan

Berdasarkan analisis situasi dan *need assessment* yang telah dilakukan pada bulan Agustus 2015, maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan praktikan selama PPL berlangsung. Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Praktik Persekolahan

Berdasarkan hasil observasi, praktikan melaksanakan beberapa kegiatan praktik persekolahan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan Bimbingan dan Konseling. Praktik persekolahan tersebut yaitu pengarsipan berkas peserta didik baru, pengolahan data peserta didik yang bersifat administratif, dan sebagainya.

2. Praktik Bimbingan dan Konseling

Program kerja PPL program studi Bimbingan dan Konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

a. Layanan Dasar

Pelayanan Dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

1) Bimbingan Klasikal

Materi yang diberikan meliputi 4 bidang layanan, yaitu :

a) Bidang Bimbingan Pribadi yaitu:

i. Kekuatan dan Kelemahan Diri

Materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman diri kepada peserta didik mengenai kelebihan serta kekurangan diri, agar peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimiliki dan mereduksi kekurangan yang dimiliki.

ii. Syukur Menambah Nikmat

Materi ini diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan rasa bersyukur peserta didik terhadap nikmat dan karunia yang telah diberikan Tuhan Yang Maha Esa.

iii. Pribadi yang Percaya Diri

Materi ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik agar menjadi pribadi yang dapat meningkatkan kepercayaan dirinya.

iv. Aturlah uangmu!

Materi ini bertujuan agar peserta didik dapat mengatur uangnya sehingga terhindar dari individu yang boros dan menghambur-hamburkan uang.

b) Bidang Bimbingan Sosial, yaitu :

i. Kepemimpinan

Materi ini diberikan dengan tujuan agar peserta didik dapat meningkatkan sikap kepemimpinan yang positif dan mengetahui pentingnya terdapat pemimpin dalam suatu kelompok.

ii. Kerjasama dengan *Creative Props*

Materi ini memberikan motivasi kepada peserta didik agar menjadi pribadi yang dapat memberikan manfaat kepada orang lain dan meningkatkan rasa saling kerjasama di kelompok, terutama dalam hal ilmu dan kreativitas sehingga tumbuh di dalam diri peserta didik untuk memiliki sikap ‘memberi/berbagi’ dan timbul kepekaan sosial yang tinggi.

c) Bidang Bimbingan Belajar, yaitu :

i. Kerjasama dengan *Creative Props*

Materi ini diberikan selain dalam bidang sosial yaitu untuk meningkatkan rasa saling kerjasama di kelompok, juga mempunyai tujuan di bidang belajar yaitu untuk meningkatkan kreativitas dan imajinasi dengan menggunakan media plastisin.

d) Bidang Bimbingan Karir, yaitu :

i. Berani Bermimpi

Materi ini diberikan dengan tujuan mendorong peserta didik agar memiliki keberanian untuk bermimpi dan mewujudkan impiannya di masa depan.

ii. Merencanakan Masa Depan

Materi ini diberikan dengan tujuan mendorong peserta didik agar dapat belajar untuk merencanakan masa depannya serta mengetahui usaha dan hambatan yang akan dilalui untuk masa depannya tersebut.

2) Layanan Orientasi

Layanan Orientasi bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Materi layanan orientasi yang dilakukan yaitu mengenai pengenalan lingkungan sekolah untuk peserta didik baru kelas 7.

3) Layanan Informasi

Materi Layanan Informasi yang disampaikan secara tidak langsung adalah:

a) Gaya belajar

Materi ini disampaikan kepada peserta didik melalui media poster yang disajikan dengan tampilan menarik. Melalui materi ini peserta didik diharapkan memahami tentang tipe dan gaya belajar sehingga mampu menyesuaikan dengan dirinya sendiri.

b) Semangat berprestasi

Materi ini akan disampaikan melalui media poster. Melalui media ini peserta didik diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk peserta didik lebih bersemangat dalam berprestasi.

c) Menjaga Kebersihan

Materi ini akan disampaikan melalui media poster. Melalui media ini peserta didik diharapkan dapat senantiasa menjaga kebersihan di sekolah.

d) Persahabatan

Materi ini akan disampaikan melalui papan bimbingan. Materi ini memuat mengenai arti persahabatan dan tips dalam bergaul.

4) Bimbingan Kelompok

Praktikan akan memberikan layanan bimbingan kelompok mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Bimbingan kelompok bersifat preventif.

5) Pelayanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran dimaksudkan untuk memungkinkan peserta didik berada pada posisi yang tepat yaitu berkenaan dengan peminatan ke SMA/ SMK/MA, kelompok belajar, pilihan karier/pekerjaan, kegiatan ekstrakurikuler, dan sebagainya. Tujuannya agar peserta didik memperoleh posisi yang sesuai dengan potensi dirinya baik yang menyangkut bakat, minat, pribadi, kecakapan, kondisi fisik, kondisi psikis, dan sebagainya.

6) Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan, keterangan tentang lingkungan peserta didik ini dilaksanakan melalui ITP (Inventori Tugas Perkembangan). Media ITP akan dilakukan di awal, hasilnya akan digunakan sebagai acuan penyusunan program layanan BK.

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan

pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

1) **Konseling Individual**

Praktikan akan memberikan layanan konseling individual mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Hal ini menyesuaikan kebutuhan dan masalah yang dihadapi peserta didik.

2) **Konseling Kelompok**

Konseling kelompok dilakukan dengan berdasarkan kebutuhan dan masalah yang hampir sama yang dihadapi sejumlah peserta didik. Konseling kelompok dimaksudkan agar sesama konseli bisa berbagi pengalaman dan saling membantu satu sama lain.

Sedangkan layanan responsif lain seperti referral, home visit, konferensi kasus, kolaborasi dengan orang tua, kolaborasi dengan pihak luar sekolah akan dilakukan oleh praktikan menyesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh konseli.

c. **Perencanaan Individual**

Layanan perencanaan individual yang akan diberikan cenderung kepada layanan dalam bentuk konsultasi terkait kelanjutan studi.

BAB II

PELAKSANAAN PPL

A. Praktek Persekolahan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) persekolahan adalah praktek pengalaman lapangan yang berisi tentang kegiatan BK di sekolah selama PPL, di luar kegiatan kelas. Adapun kegiatan yang telah dilakukan yaitu :

1. Pembuatan Kartu Pribadi Peserta didik (terlampir di lampiran halaman 53)
2. Rekap data anak asuh kelas VIII B, VIII C, VIII D, IX C dan IX D (terlampir di lampiran halaman 57)
3. Penambahan poster dan papan bimbingan
4. Piket di Meja Piket Guru
5. Piket 3-S (Senyum, Salam, Sapa)
6. Pembuatan progam tahunan Bimbingan dan Konseling tahun ajaran 2014-2015 (terlampir di lampiran halaman 147)
7. Pembuatan progam semesteran Bimbingan dan Konseling tahun ajaran 2014-2015 (terlampir di lampiran halaman 147)
8. Pembuatan RPL
9. Pengadaan poster dan papan bimbingan

B. Praktek Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Selama melakukan praktik di SMP Negeri 2 Piyungan, praktikan melaksanakan bimbingan langsung berupa bimbingan klasikal sebanyak 10 kali, bimbingan kelompok sebanyak 1 kali, konseling kelompok 5 kali, dan konseling individu sebanyak 3 kali. Layanan bimbingan dan konseling tidak langsung yang terdiri dari layanan orientasi tidak langsung berupa papan bimbingan 1 buah, layanan informasi 1 buah papan bimbingan dan 3 buah poster bimbingan. Praktek Bimbingan dan Konseling di sekolah yang dapat dilaksanakan yaitu :

1. Layanan Dasar

Pelayanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

a. Bimbingan Klasikal

Kegiatan bimbingan klasikal dilaksanakan di ruang kelas, kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik karena sekolah memberikan jam masuk untuk BK selama 40 menit untuk masing-masing kelas setiap minggunya. Kegiatan ini berlangsung efektif mulai tanggal 15 Agustus sampai dengan tanggal 13 September 2014.

Praktik bimbingan klasikal yang telah dilakukan praktikan yaitu:

1) Bimbingan klasikal 1

Materi/ Topik Bahasan : Bersyukur

Bidang Bimbingan : Pribadi

Tujuan Layanan : Peserta didik dapat bersyukur dengan karunia dan nikmat yang diberikan oleh Tuhan

Pelaksanaan : Jumat, 15 Agustus 2014 di kelas IX D

Bimbingan klasikal yang pertama adalah bidang bimbingan pribadi dengan materi “Bersyukur”, yang dilaksanakan di kelas IX D pada tanggal 15 Agustus 2014. Praktikan menyampaikan materi dengan menggunakan metode video dan *expressive writing* yaitu peserta didik menuliskan surat kecil untuk Tuhan. Siswa tertarik dan antusias dengan metode yang praktikan gunakan. Selain itu, peserta didik dapat mengekspresikan rasa syukurnya dengan menggunakan metode *expressive writing* sehingga peserta merasakan manfaat dari materi yang disampaikan oleh praktikan. Suasana kelas juga mendukung dalam pelaksanaan bimbingan klasikal ini karena peserta didik yang dapat dikondisikan dengan baik. Hasil yang tercapai dari bimbingan ini yaitu peserta didik dapat bersyukur dengan karunia dan nikmat yang diberikan oleh Tuhan untuk dirinya. (RPL terlampir di halaman 63)

2) Bimbingan klasikal 2

Materi/ Topik Bahasan : Merencanakan Masa Depan

Bidang Bimbingan : Karir

Tujuan Layanan : Peserta didik dapat merencanakan karir masa depannya serta dapat menyebutkan usaha dan hambatan yang akan dilaluinya.

Pelaksanaan : Sabtu, 23 Agustus 2014 di kelas IX C

Bimbingan klasikal yang kedua adalah bidang bimbingan karir dengan materi “Merencanakan Masa Depan”, yang dilaksanakan

di kelas IX C pada tanggal 23 Agustus 2014. Praktikan menyampaikan materi dengan menggunakan metode *Career Map*, pertamanya praktikan menjelaskan tentang hal-hal yang harus dilakukan untuk merencanakan masa depan, selanjutnya praktikan memberi penjelasan tentang cara membuat *Career Map* di papan tulis, selanjutnya peserta didik mulai membuat *career map*. Siswa tertarik dan antusias saat sedang membuat *career map* dan dengan metode yang praktikan gunakan. Selain itu, peserta didik juga dapat menggambarkan dengan jelas di *career map* tersebut tentang perencanaan masa depannya. Hambatan yang dialami adalah waktu yang terlalu cepat yaitu 40 menit sedangkan saat membuat *career map* peserta didik merasa memerlukan waktu yang lebih banyak, namun akhirnya peserta didik dapat menyelesaikan *career map* tersebut sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, meskipun terdapat 1-2 anak yang belum selesai membuat *career map* sampai masuk jam pelajaran selanjutnya. Hasil yang tercapai dengan bimbingan ini adalah peserta didik menjadi dapat menggambarkan dengan jelas perencanaan masa depannya. (RPL terlampir di halaman 82)

3) Bimbingan klasikal 3

Materi/ Topik Bahasan : Kekuatan dan Kelemahan Diri

Bidang Bimbingan : Pribadi

Tujuan Layanan : Peserta didik dapat mengetahui dan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang dimiliki sehingga dapat menerima kemampuan dan kelemahan yang dimilikinya

Pelaksanaan : Jumat, 29 Agustus 2014 di kelas VIII B dan Sabtu, 6 September 2014 di IX C

Bimbingan klasikal yang ketiga adalah bidang bimbingan pribadi dengan materi “Kekuatan dan Kelemahan Diri”, yang dilaksanakan di kelas VIII B pada tanggal 29 Agustus 2014 dan kelas IX C pada tanggal 6 September 2014. Di kedua kelas tersebut, praktikan menggunakan metode yang sama yaitu dengan metode video dan menuliskan kelemahan serta kelebihan diri sendiri dan teman-temannya. Peserta didik sangat tertarik dan

antusias dengan metode yang praktikan gunakan. Karena dengan metode tersebut, peserta didik menjadi lebih dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan pendapat yang ditulis oleh teman-temannya, sehingga peserta didik dapat intropeksi diri dan lebih mengenal dirinya. (RPL terlampir di halaman 69)

4) Bimbingan klasikal 4

Materi/ Topik Bahasan : Berani Bermimpi

Bidang Bimbingan : Karir

Tujuan Layanan : Peserta didik dapat mengetahui pentingnya mempunyai dan menuliskan mimpinya untuk kesuksesan di masa depan

Pelaksanaan : Sabtu, 30 Agustus 2014 di kelas VIII D dan Sabtu, 13 September 2014 di kelas VIII C

Bimbingan klasikal selanjutnya yaitu bidang bimbingan karir dengan materi “Berani Bermimpi” di kelas VIII D pada tanggal 30 Agustus 2014 dan di kelas VIII C pada tanggal 13 September 2014. Praktikan menyampaikan materi berani bermimpi ini dengan metode video dan peserta didik menuliskan 10 mimpinya dalam selembar kertas. Peserta didik antusias dan sangat tertarik saat praktikan memutar video tentang pentingnya menuliskan mimpi, sehingga saat peserta didik menuliskan mimpi, mereka sangatlah antusias saat menuliskan mimpinya. Tidak ada hambatan yang berarti saat memberikan bimbingan ini di kedua kelas tersebut, namun saat memberikan di kelas VIII C terdapat 3 anak yang sulit untuk dikondisikan, sehingga praktikan melakukan pendekatan dan peringatan halus kepada 3 anak tersebut. Hasil yang tercapai dengan bimbingan ini yaitu peserta didik menjadi lebih berani untuk bermimpi dan menuliskan mimpinya sehingga impiannya tersebut tidak hanya berada di angan-angan. (RPL terlampir di halaman 101)

5) Bimbingan klasikal 5

Materi/ Topik Bahasan : Kerjasama dengan *Creative Props*

Bidang Bimbingan : Sosial, Belajar

Tujuan Layanan : Peserta didik dapat mengetahui cara meningkatkan sikap kerjasama dalam kelompok dengan menggunakan metode *creative props* sehingga dapat meningkatkan kreativitas.

Pelaksanaan : Sabtu, 30 Agustus 2014 di kelas VIII C

Bimbingan klasikal selanjutnya yaitu bidang bimbingan sosial-belajar dengan materi “Kerjasama dengan *Creative Props*”, yang dilaksanakan di kelas VIII C pada tanggal 30 Agustus 2014. Praktikan menggunakan metode *creative props* dengan plastisin. Peserta didik antusias dan tertarik dengan metode yang praktikan gunakan. Peserta didik sangat bersemangat saat bekerjasama membuat kreativitas menggunakan plastisin dengan kelompoknya. Praktikan melihat bahwa tercipta kerjasama yang baik di masing-masing kelompok pada kelas tersebut. Hasil yang tercapai dari materi bimbingan ini adalah peserta didik dapat meningkatkan dan melatih kerjasamanya dalam kelompoknya serta meningkatkan imajinasi dan kreativitas saat membuat plastisin. (RPL terlampir di halaman 87)

6) Bimbingan klasikal 6

Materi/ Topik Bahasan : Pribadi yang Percaya Diri

Bidang Bimbingan : Pribadi

Tujuan Layanan : Peserta didik dapat meningkatkan kepercayaan dirinya sehingga dapat menjadi pribadi yang percaya diri

Pelaksanaan : Jumat, 5 September 2014 di kelas IX D

Bimbingan klasikal selanjutnya yaitu bidang bimbingan pribadi dengan materi “Pribadi yang Percaya Diri”, yang dilaksanakan di kelas IX D pada tanggal 5 September 2014. Praktikan menyampaikan materi dengan menggunakan metode *story telling*. Terdapat 5 peserta didik yang maju ke depan untuk bercerita di depan teman-temannya. Pada awalnya peserta didik malu dan tidak mau maju ke depan untuk bercerita, namun setelah praktikan memberikan motivasi dan dorongan akhirnya peserta didik dengan sukarela maju ke depan kelas secara bergantian. Hasil yang tercapai dengan materi bimbingan ini adalah peserta didik dapat meningkatkan dan melatih kepercayaan dirinya. Hambatan yang

dirasakan dalam pelaksanaan bimbingan klasikal ini yaitu peserta didik pada awalnya merasa malu untuk bercerita di depan kelas. (RPL terlampir di halaman 76)

7) Bimbingan klasikal 7

Materi/ Topik Bahasan : Aturlah Uangmu

Bidang Bimbingan : Pribadi

Tujuan Layanan : Peserta didik dapat mengatur keuangan sehingga terhindar dari sifat boros

Pelaksanaan : Sabtu, 12 September 2014 di kelas VIII B

Bimbingan klasikal selanjutnya yaitu bidang bimbingan pribadi dengan materi “Aturlah Uangmu!”, yang dilaksanakan di kelas VIII B pada tanggal 12 September 2014. Praktikan menggunakan metode menulis dan powerpoint. Peserta didik menuliskan kebutuhan dan keinginan beserta uang saku-nya per bulan. Hambatan yang dirasakan yaitu peserta didik pada awalnya kurang memahami antara kebutuhan dan keinginannya, namun setelah praktikan memberikan contoh antara kebutuhan dan keinginan, peserta didik dengan mudah memahaminya. Hasil yang tercapai yaitu peserta didik dapat mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan serta keinginannya dan disesuaikan dengan uang sakunya sehingga siswa menjadi lebih dapat mengatur uang dan terhindar dari perilaku boros dan menghambur-hamburkan uang. (RPL terlampir di halaman 106)

8) Bimbingan klasikal 8

Materi/ Topik Bahasan : Kepemimpinan

Bidang Bimbingan : Pribadi

Tujuan Layanan : Peserta didik dapat meningkatkan sikap kepemimpinan yang telah dimilikinya.

Pelaksanaan : Sabtu, 13 September 2014 di kelas VIII D

Bimbingan klasikal yang terakhir adalah bidang bimbingan sosial dengan materi “Kepemimpinan”, yang dilaksanakan di kelas VIII D pada tanggal 13 September 2014. Praktikan menggunakan metode permainan yang berjudul “See Our Feet”. Dalam permainan tersebut peserta didik dibagi menjadi empat kelompok, kemudian masing-masing kelompok berlomba untuk sampai di

garis finish dengan kaki diikat tali rafia. Hambatan yang dirasakan adalah sulit untuk mengkondisikan peserta didik untuk menaati peraturan permainan. Hasil yang tercapai adalah peserta didik dapat meningkatkan jiwa kepemimpinan dalam dirinya serta memahami pentingnya terdapat pemimpin dalam suatu kelompok. (RPL terlampir di halaman 93)

b. Bimbingan Kelompok

Selama praktikan PPL di SMP Negeri 2 Piyungan, praktikan melakukan bimbingan kelompok pada bulan Agustus 2014. Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para peserta didik. Selama PPL telah menyelenggarakan bimbingan kelompok satu kali dengan penjabaran sebagai berikut:

1) Bimbingan Kelompok 1

Dilaksanakan pada Jumat, 29 Agustus 2014 kepada peserta didik kelas VIII pukul 09.00 – 11.00. Bimbingan kelompok ini dengan tema pertemanan dan persahabatan sesuai dengan kebutuhan dan minat dari peserta didik. Materi yang disampaikan adalah cara menjalin pertemanan dan persahabatan yang baik. Diikuti oleh kelompok kecil terdiri dari 10 anak. Hasil yang tercapai dari bimbingan kelompok ini yaitu peserta bimbingan kelompok menjadi dapat mengetahui cara menjalin pertemanan dan persahabatan yang baik. (RPL terlampir di halaman 109)

c. Layanan Pengumpulan Data

a) Inventori Tugas Perkembangan

Inventori Tugas Perkembangan (ITP) digunakan untuk mengetahui tugas perkembangan yang telah dicapai oleh peserta didik. Terdapat 10 tugas perkembangan, yaitu:

- 1) Landasan Hidup Religius
- 2) Landasan Perilaku Etis
- 3) Kematangan Emosional
- 4) Kematangan Intelektual
- 5) Kesadaran Tanggung Jawab
- 6) Peran Sosial sebagai Pria atau Wanita
- 7) Penerimaan Diri dan Pengembangannya
- 8) Kemandirian Perilaku Ekonomis

- 9) Wawasan dan Persiapan Karir
- 10) Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya

Dari 10 tugas perkembangan di atas dapat dimasukkan ke dalam masalah pribadi, masalah sosial, masalah belajar ataupun masalah karir. Hasil analisis dari ITP tersebut dapat dijadikan pedoman untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling.

Mahasiswa praktikan menyebarkan ITP ke seluruh kelas yang di asuh oleh guru pembimbing, yaitu:

Tabel 3.

No	Kelas	Pelaksanaan
1	IX D	Kamis, 17 Juli 2014
2	IX C	Jumat, 18 Juli 2014
3	VIII D	Jumat, 18 Juli 2014
4	VIII B	Sabtu, 19 Juli 2014
5	VIII C	Sabtu, 19 Juli 2014
6	Susulan	Jumat, 8 Agustus 2014

Hasil yang didapatkan dari layanan pengumpulan data menggunakan Inventori Tugas Perkembangan (ITP) yaitu didapatkan analisis kebutuhan dari kelas VIII B, VIII C, VIII D, IX C, dan IX D. Hasil Analisis Inventori Tugas Perkembangan terlampir di halaman 167.

d. Layanan Informasi

Maksud layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat. Materi layanan informasi yang telah disampaikan secara tidak langsung adalah:

- a) Gaya belajar

Materi ini telah disampaikan kepada peserta didik melalui media poster yang disajikan dengan tampilan menarik. Melalui poster ini hasil yang tercapai yaitu peserta didik dapat mengetahui

pentingnya belajar dan mengetahui gaya belajar untuk kesuksesan belajar. Desain poster terlampir di halaman 178.

b) Semangat berprestasi

Materi ini telah disampaikan melalui media poster. Melalui media ini hasil yang tercapai yaitu peserta didik dapat menjadikan inspirasi untuk peserta didik lebih bersemangat dalam berprestasi. Desain poster terlampir di halaman 178.

c) Menjaga Kebersihan

Materi ini telah disampaikan melalui media poster. Melalui media ini hasil yang tercapai yaitu peserta didik dapat senantiasa menjaga kebersihan di sekolah. Desain poster terlampir di halaman 178.

d) Persahabatan

Materi ini telah disampaikan melalui papan bimbingan. Materi ini memuat mengenai arti persahabatan dan tips dalam bergaul. Hasil yang tercapai yaitu peserta didik dapat mengetahui arti persahabatan dan bergaul yang baik. Terlampir di halaman 178.

2. Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan. Layanan responsif yang telah dilaksanakan praktikan yaitu.

a. Konseling Individual

Kegiatan konseling individual adalah kegiatan pemberian layanan konseling yang diberikan kepada individu-individu yang memiliki hambatan/masalah dan membutuhkan penanganan secara responsif. Konseling individual dilaksanakan di luar jam kelas, namun kondisi ruang BK yang tidak kondusif untuk pelaksanaan konseling individual maka kegiatan konseling dilaksanakan di ruang lain setelah jam BK selesai. Dalam hal ini, praktikan melakukan konseling individual dengan tiga peserta didik yaitu:

1) V (12 tahun)

Masalah yang dibahas : Konseli merasa tertekan dengan temannya berinisial D serta teman-teman

D sehingga konseli merasa kurang nyaman saat bersekolah.

Waktu pelaksanaan : Kamis, 28 Agustus 2014
Tempat pelaksanaan : Di ruang UKS
Hasil yang dicapai : Konseli menyadari rasa tertekannya itu dapat mengancam kenyamanan konseli saat bersekolah.

(RPL dan laporan konseling individual terlampir di halaman 110)

2) R (13 tahun)

Masalah yang dibahas : Konseli merasa tertekan dan tidak nyaman dengan perlakuan dari kakak kelasnya.
Waktu pelaksanaan : Senin, 25 Agustus 2014
Tempat pelaksanaan : Di ruang UKS
Hasil yang dicapai : Konseli menyadari rasa tertekan dan tidak nyamannya itu dapat mengancam kenyamanan konseli saat bersekolah.

(RPL dan laporan konseling individual terlampir di halaman 115)

3) IF (12 tahun)

Masalah yang dibahas : Konseli tidak menyukai dan memahami mata pelajaran IPA fisika.
Waktu pelaksanaan : Sabtu, 6 September 2014
Tempat pelaksanaan : Di ruang UKS
Hasil yang dicapai : Konseli menyadari sikapnya dapat mengancam kenyamanan konseli didalam kelas ketika pelajaran IPA fisika berlangsung.

(RPL dan laporan konseling individual terlampir di halaman 118)

b. Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok dimaksudkan bantuan yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di

dalam kelompok, yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok dapat menampilkan masalah yang dirasakannya. Masalah tersebut "dilayani" melalui pembahasan yang intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah, satu per satu, tanpa kecuali, sehingga semua masalah terbicarakan.

Selama praktikan PPL di SMP Negeri 2 Piyungan, praktikan melakukan konseling kelompok selama tiga kali dengan penjabaran sebagai berikut.

1) Konseling Kelompok 1

Konseli : HP (14 tahun), PTS (14 tahun), NPS (14 tahun), MSK (14 tahun), NNA (14 tahun), NHAA (14 tahun)

Masalah yang dibahas : Kecemburuan antar teman

Waktu pelaksanaan : 15 Agustus 2014

Tempat pelaksanaan : Di taman sekolah

Hasil yang dicapai : Konseli menyadari bahwa tidak ada gunanya merasa cemburu dengan teman atau sahabatnya sehingga mereka ingin tidak lagi merasa cemburu.

(RPL dan laporan konseling individual terlampir di halaman 122).

2) Konseling Kelompok 2

Konseli : HP (14 tahun), PTS (14 tahun), NPS (14 tahun), MSK (14 tahun), NNA (14 tahun), NHAA (14 tahun)

Masalah yang dibahas : Tertekan dan merasa banyak teman menjauh

Waktu pelaksanaan : 30 Agustus 2014

Tempat pelaksanaan : Di taman sekolah

Hasil yang dicapai : Konseli menyadari bahwa sikapnya yang merasa tertekan dan merasa dijauhi tersebut dapat menyebabkan ketidaknyamanannya saat bersekolah.

(RPL dan laporan konseling individual terlampir di halaman 127)

3) Konseling Kelompok 3

Konseli : HP (14 tahun), PTS (14 tahun), NPS (14 tahun), MSK (14 tahun), NNA (14 tahun), NHAA (14 tahun)

Masalah yang dibahas	: Tertekan dengan perilaku keras yang diberikan senior atau kakak kelasnya
Waktu pelaksanaan	: 5 September 2014
Tempat pelaksanaan	: Di taman sekolah
Hasil yang dicapai	: Konseli menyadari bahwa sikapnya yang merasa tertekan dapat mengancam kenyamanan konseli saat bersekolah.

(RPL dan laporan konseling individual terlampir di halaman 127)

c. Kunjungan rumah

Kunjungan rumah adalah suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah klien (peserta didik) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan peserta didik, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan peserta didik tersebut.

Selama praktikan di SMP Negeri 2 Piyungan, mahasiswa praktikan pernah satu kali melakukan home visit pada tanggal 13 September 2014 dengan konseli berinisial AFL. Hasil yang tercapai dari kunjungan rumah ini yaitu diketahui alasan dari AFL yang sering tidak masuk sekolah dan dapat teratasi permasalahan dari AFL. (Laporan hasil home visit terlampir di halaman 132)

d. Pertemuan Kasus

Pertemuan kasus yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik itu. Pertemuankasus ini bersifat terbatas dan tertutup.

Penyelenggaraan Pertemuan kasus merupakan pembahasan permasalahan yang dialami oleh peserta didik tertentu dalam suatu forum yang dihadiri oleh pihak-pihak yang terkait yang diharapkan dapat memberikan data dan keterangan lebih lanjut serta kemudahan-kemudahan bagi terentaskannya permasalahan tersebut. Pertemuan ini bersifat terbatas dan tertutup.

Selama melakukan PPL di SMP Negeri 2 Piyungan, praktikan pernah melakukan pertemuan kasus yaitu kasus saat salah satu anak di SMP Negeri 2 Piyungan tidak pernah masuk sekolah lebih dari seminggu

dikarenakan adanya ancaman di sekolah. Hasil yang tercapai praktikan melakukan pertemuan kasus dengan guru pembimbing untuk mengentaskan masalah bersama. Pertemuan kasus ini dilaksanakan pada tanggal 15 September 2014.

e. Kolaborasi dengan Orang Tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.

Praktikan melakukan kolaborasi dengan orang tua setelah melakukan kunjungan rumah di peserta didik yang takut masuk sekolah karena adanya ancaman. Hasil yang tercapai yaitu adanya komunikasi antara sekolah dan orang tua untuk menangani anak yang takut untuk masuk sekolah tersebut.

3. Layanan Orientasi

Layanan Orientasi bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Layanan orientasi ini dilaksanakan saat MOPDB (Masa Orientasi Peserta Didik Baru) pada tanggal 14 Juli dan 16 Juli 2014 yang ditujukan untuk peserta didik baru kelas 7.

1) Layanan orientasi 1

Bentuk	: Cerita dan kuesioner gaya belajar
Sasaran	: Peserta didik baru kelas VII A dan VII B
Materi	: Cara Belajar yang Efektif di SMP
Pelaksanaan	: Senin, 14 Juli 2014 saat MOPDB
Tujuan	: Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik baru dapat mengetahui cara belajar yang efektif di SMP dengan mengetahui gaya belajar-nya.
Kegiatan	: Praktikan dibantu oleh peserta didik kelas IX yang bernama Alfira pada awalnya Alfira menceritakan cara belajar-nya yang efektif, dilanjut dengan tanya

jawab. Setelah itu praktikan membagikan kuesioner gaya belajar agar peserta didik baru dapat mengetahui gaya belajar-nya sehingga dapat mempraktikkan cara belajar yang efektif.

- Hambatan : Tidak ada hambatan yang dialami.
- Solusi : -
- Hasil : Peserta didik baru dapat mengetahui gaya belajar-nya sehingga mereka dapat mengaplikasikannya ke dalam cara belajar mereka yang efektif.

2) Layanan orientasi 2

- Bentuk : Jelajah sekolah, tanya jawab interaktif dan permainan
- Sasaran : Peserta didik baru kelas VII C dan VII D
- Materi : Pengenalan lingkungan SMP Negeri 2 Piyungan
- Pelaksanaan : Rabu, 16 Juli 2014 saat MOPDB
- Tujuan : Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik baru dapat mengenal lingkungan sekolah barunya serta mengenal teman barunya.
- Kegiatan : Peserta didik baru berkeliling mengenal lingkungan sekolah dan di sela-selanya praktikan memberikan permainan yaitu *out of the box* dan lanjutkan cerita-ku agar peserta didik dapat semakin mengenal teman barunya.
- Hambatan : Hambatan yang dirasakan yaitu dari diri praktikan sendiri karena praktikan pada sebelumnya belum terlalu mengetahui mengenai lingkungan di SMP Negeri 2 Piyungan.
- Solusi : Sebelum kegiatan berlangsung, praktikan belajar untuk mengenal lingkungan di SMP Negeri 2 Piyungan.
- Hasil : Peserta didik baru menjadi lebih mengenal lingkungan sekolah dan teman barunya.

4. Perencanaan Individual

Perencanaan individual dimaksudkan untuk membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahan dirinya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan, dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Selama PPL layanan perencanaan individual yang diberikan cenderung kepada layanan bimbingan kelompok tentang peminatan di SMA/SMK dan orientasi masa depan. Layanan peminatan SMA/SMK dilaksanakan saat adanya kegiatan PPST tiap hari Jumat. Hasil yang tercapai dari perencanaan individual ini yaitu peserta didik bertambah pengetahuan lebih luas tentang SMA/SMK sehingga mereka mengetahui dan dapat merencanakan lanjutan studi setelah lulus dari SMP.

C. Hambatan pelaksanaan PPL

Secara keseluruhan pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Piyungan tidak mengalami hambatan yang begitu berarti, karena dukungan sekolah terhadap peran BK di sekolah cukup tinggi namun, ada beberapa kendala saat pelaksanaan bimbingan klasikal yaitu,

1. Tidak dapat menyelenggarakan konseling individual atau konseling kelompok di ruang BK. Keadaan ruang BK kurang efektif dijadikan sebagai ruang konseling karena ramai dan dijadikan tempat transit guru lain saat mengajar. Untuk mengatasi hal tersebut maka kegiatan konseling individual atau konseling kelompok dilaksanakan di ruang UKS dan taman.
2. Ketika melakukan pengumpulan data, ada beberapa peserta didik yang belum mengisi ITP yang sudah disebar sehingga membuat praktikan kembali menyebar ITP.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL-BK) di SMP Negeri 2 Piyungan telah dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu dari tanggal 1 Juli sampai dengan tanggal 17 September 2013. Kelas yang diampu adalah kelas VIII dan IX sebanyak 5 kelas dengan pemberian materi yang meliputi 4 bidang layanan, yaitu bidang bimbingan pribadi, bimbingan Sosial, bimbingan Belajar serta bimbingan karir. Praktek Bimbingan dan Konseling di sekolah yang dapat dilaksanakan yaitu :

1. Layanan Dasar

a. Bimbingan Klasikal

Kegiatan bimbingan klasikal dilaksanakan dengan baik selama 40 menit untuk masing-masing kelas setiap minggunya mulai tanggal 15 Agustus sampai dengan tanggal 13 September 2014, praktikan menyusun 8 RPL digunakan untuk pelaksanaan bimbingan klasikal yang meliputi topik bahasan sebagai berikut:

a) Otak kanan dan Otak kiri

Bimbingan klasikal yang pertama adalah bidang bimbingan pribadi dengan materi “Otak kanan dan otak kiri”, yang dilaksanakan di kelas VII B pada tanggal 15 Agustus 2014. Praktikan menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Tujuan diberikannya materi ini adalah untuk mengidentifikasi kecenderungan siswa, yaitu lebih cenderung banyak aktivitas yang menggunakan otak kanan atau kiri. Dengan teridentifikasinya kecenderungan tersebut, siswa dapat mengidentifikasi bidang

b) Merencanakan Masa Depan

Bimbingan klasikal yang kedua adalah bidang bimbingan karir dengan materi “Merencanakan Masa Depan”, yang dilaksanakan di kelas IX C pada tanggal 23 Agustus 2014. Praktikan menyampaikan materi dengan menggunakan metode *Career Map*. Hasil yang tercapai dengan bimbingan ini adalah peserta didik menjadi dapat menggambarkan dengan jelas perencanaan masa depannya.

c) Kekuatan dan Kelemahan Diri

Bimbingan klasikal yang ketiga adalah bidang bimbingan pribadi dengan materi “Kekuatan dan Kelemahan Diri”, yang dilaksanakan di kelas VIII B pada tanggal 29 Agustus 2014 dan kelas IX C pada tanggal 6 September 2014. Di kedua kelas tersebut, praktikan menggunakan metode yang sama yaitu dengan metode video dan menuliskan kelemahan serta kelebihan diri sendiri dan teman-temannya. Hasil yang tercapai yaitu peserta didik menjadi lebih dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan pendapat yang ditulis oleh teman-temannya, sehingga peserta didik dapat intropeksi diri dan lebih mengenal dirinya.

d) Berani Bermimpi

Bimbingan klasikal selanjutnya yaitu bidang bimbingan karir dengan materi “Berani Bermimpi” di kelas VIII D pada tanggal 30 Agustus 2014 dan di kelas VIII C pada tanggal 13 September 2014. Praktikan menyampaikan materi berani bermimpi ini dengan

metode video dan peserta didik menuliskan 10 mimpinya dalam selembar kertas. Hasil yang tercapai dengan bimbingan ini yaitu peserta didik menjadi lebih berani untuk bermimpi dan menuliskan mimpinya sehingga impiannya tersebut tidak hanya berada di angan-angan.

e) Kerjasama dengan *Creative Props*

Bimbingan klasikal selanjutnya yaitu bidang bimbingan sosial-belajar dengan materi “Kerjasama dengan *Creative Props*”, yang dilaksanakan di kelas VIII C pada tanggal 30 Agustus 2014. Praktikan menggunakan metode *creative props* dengan plastisin. Hasil yang tercapai dari materi bimbingan ini adalah peserta didik dapat meningkatkan dan melatih kerjasamanya dalam kelompoknya serta meningkatkan imajinasi dan kreativitas saat membuat plastisin.

f) Pribadi yang Percaya Diri

Bimbingan klasikal selanjutnya yaitu bidang bimbingan pribadi dengan materi “Pribadi yang Percaya Diri”, yang dilaksanakan di kelas IX D pada tanggal 5 September 2014. Praktikan menyampaikan materi dengan menggunakan metode *story telling*. Hasil yang tercapai dengan materi bimbingan ini adalah peserta didik dapat meningkatkan dan melatih kepercayaan dirinya.

g) Aturlah Uangmu

Bimbingan klasikal selanjutnya yaitu bidang bimbingan pribadi dengan materi “Aturlah Uangmu!”, yang dilaksanakan di kelas VIII B pada tanggal 12 September 2014. Praktikan menggunakan metode menulis dan powerpoint. Peserta didik menuliskan kebutuhan dan keinginan beserta uang saku-nya per bulan. Hasil yang tercapai yaitu peserta didik dapat mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan serta keinginannya dan disesuaikan dengan uang sakunya sehingga siswa menjadi lebih dapat mengatur uang dan terhindar dari perilaku boros dan menghambur-hamburkan uang.

h) Kepemimpinan

Bimbingan klasikal yang terakhir adalah bidang bimbingan sosial dengan materi “Kepemimpinan”, yang dilaksanakan di kelas VIII

D pada tanggal 13 September 2014. Praktikan menggunakan metode permainan yang berjudul “See Our Feet”. Hasil yang tercapai adalah peserta didik dapat meningkatkan jiwa kepemimpinan dalam dirinya serta memahami pentingnya terdapat pemimpin dalam suatu kelompok.

b. Bimbingan Kelompok

Praktikan melakukan bimbingan kelompok pada bulan Agustus-September 2014 dengan tema pertemanan dan persahabatan. Hasil yang tercapai dari bimbingan kelompok ini yaitu peserta bimbingan kelompok menjadi dapat menjalin pertemanan dan persahabatan yang baik.

c. Layanan Pengumpulan Data

Praktikan telah melaksanakan layanan pengumpulan data dengan Inventori Tugas Perkembangan. Hasil yang didapatkan dari layanan pengumpulan data menggunakan Inventori Tugas Perkembangan (ITP) yaitu didapatkan analisis kebutuhan dari kelas VIII B, VIII C, VIII D, IX C, dan IX D.

d. Layanan Informasi

a) Gaya belajar

Materi ini telah disampaikan kepada peserta didik melalui media poster. Melalui poster ini hasil yang tercapai yaitu peserta didik dapat mengetahui pentingnya belajar dan mengetahui gaya belajar untuk kesuksesan belajar.

b) Semangat berprestasi

Materi ini telah disampaikan melalui media poster. Melalui media ini hasil yang tercapai yaitu peserta didik dapat menjadikan inspirasi untuk peserta didik lebih bersemangat dalam berprestasi.

c) Menjaga Kebersihan

Materi ini telah disampaikan melalui media poster. Melalui media ini hasil yang tercapai yaitu peserta didik dapat senantiasa menjaga kebersihan di sekolah.

d) Persahabatan

Materi ini telah disampaikan melalui papan bimbingan. Materi ini memuat mengenai arti persahabatan dan tips dalam bergaul. Hasil

yang tercapai yaitu peserta didik dapat mengetahui arti persahabatan dan bergaul yang baik.

2. Layanan Responsif

a. Konseling Individual

Konseling individual diikuti oleh 3 peserta didik, dengan inisial R, V, dan IF. Hasil yang tercapai dari konseling individual tersebut yaitu peserta didik dapat menyelesaikan permasalahannya.

b. Konseling Kelompok

Selama praktikan PPL di SMP Negeri 2 Piyungan, praktikan melakukan konseling kelompok selama tiga kali pada bulan September. Hasil yang tercapai dari konseling kelompok tersebut yaitu peserta didik dapat menyelesaikan permasalahannya secara kelompok.

c. Kunjungan rumah

Selama praktikan di SMP Negeri 2 Piyungan, mahasiswa praktikan pernah satu kali melakukan home visit pada tanggal 13 September 2014 dengan konseli berinisial AFL. Hasil yang tercapai dari kunjungan rumah ini yaitu diketahui alasan dari AFL yang sering tidak masuk sekolah dan dapat teratasi permasalahan dari AFL.

d. Pertemuan Kasus

Selama melakukan PPL di SMP Negeri 2 Piyungan, praktikan pernah melakukan pertemuan kasus yaitu kasus saat salah satu anak di SMP Negeri 2 Piyungan tidak pernah masuk sekolah lebih dari seminggu dikarenakan adanya ancaman di sekolah. Hasil yang tercapai praktikan melakukan pertemuan kasus dengan guru pembimbing untuk mengentaskan masalah bersama. Pertemuan kasus ini dilaksanakan pada tanggal 15 September 2014.

e. Kolaborasi dengan Orang Tua

Praktikan melakukan kolaborasi dengan orang tua setelah melakukan kunjungan rumah di peserta didik yang takut masuk sekolah karena adanya ancaman. Hasil yang tercapai yaitu adanya komunikasi antara sekolah dan orang tua untuk menangani anak yang takut untuk masuk sekolah tersebut.

3. Layanan Orientasi

Materi layanan orientasi yang dilakukan yaitu pengenalan lingkungan sekolah SMP Negeri 2 Piyungan dan cara belajar yang efektif di SMP. Layanan orientasi ini dilaksanakan saat MOPDB (Masa Orientasi Peserta Didik Baru) pada tanggal 14 Juli dan 16 Juli 2014 yang ditujukan untuk peserta didik baru kelas VII. Hasil yang tercapai dari layanan orientasi yang telah dilaksanakan yaitu peserta didik baru menjadi lebih mengenal lingkungan sekolahnya yang baru dan memahami cara belajar yang efektif kedepannya selama menuntut ilmu di SMP N 5 Depok.

4. Perencanaan Individual

Layanan perencanaan individual cenderung ke layanan peminatan SMA/SMK dilaksanakan saat adanya kegiatan PPST tiap hari Jumat. Hasil yang tercapai dari perencanaan individual ini yaitu peserta didik bertambah pengetahuan lebih luas tentang SMA/SMK sehingga mereka mengetahui dan dapat merencanakan lanjutan studi setelah lulus dari SMP.

B. Saran

Demi perbaikan kegiatan PPL ke depan maka penulis merekomendasikan beberapa hal yaitu :

1. Ruang BK sebaiknya dikondisikan senyaman mungkin sehingga dapat digunakan untuk menyelenggarakan konseling individual dan konseling kelompok. Keadaan ruang BK yang kurang efektif dijadikan sebagai ruang konseling karena ramai, bau asap rokok dan dijadikan tempat transit guru lain saat mengajar, membuat peserta didik kurang nyaman untuk melakukan konseling di ruang BK.

DAFTAR PUSTAKA

Muh Nurwangid, Sugihartono, dan Agus Triyanto. 2015. *Panduan PPL Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Bimbingan dan Konseling*. Tidak diterbitkan

TIM Penyusun Panduan PPL UNY. 2015. *Panduan PPL*. Tidak diterbitkan